

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar jika mendapat insight. Insight diperoleh jika seseorang melihat hubungan tertentu antara berbagai unsur dalam kondisi tertentu. Berdasarkan teori tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya menyampaikan materi pembelajaran dalam satu keutuhan yang utuh. Selain itu, murid harus berusaha menemukan hubungan antar bagian sehingga nantinya akan memperoleh insight agar dapat memahami keseluruhan situasi. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam memahami hubungan antar bagian yaitu pembelajaran tematik.¹

Menurut Abdul Majid dalam skripsi Dian Puspita Sari, untuk dapat menyalurkan kemampuan dasar anak secara optimal, diperlukan alternatif model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan kreativitas serta karakteristik anak sehingga potensi belajar mengajar lebih efektif. Salah satu cara untuk menanamkan kemampuan dasar yang kuat bagi anak adalah dengan merancang kurikulum dan pembelajaran tematik.²

Rusman berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah salah satu model dalam pembelajaran yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif

¹ Nourma, Oktavia Rini, *Pengembangan Pop-UP Book Tema Lingkungan dan Alam Sekitar Untuk Siswa Kelas 5 SD di Kab. Blitar, Skripsi Sarjana S1, Program Studi PGSD SSTIP PGRI. Talang Agung.*

² Sari, Dian Puspita, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Untuk Kelas 5 SD/MI, Skripsi Sarjana S1. Yogyakarta.*

menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.³ Dalam tema 1 subtema 1 ini terdapat beberapa mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), SBdP, PPKn, Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dengan kegiatan belajar seperti mengamati, berdiskusi, mengidentifikasi, dan menulis.

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teori atau praktek. LKS merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan guru, dan dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar.⁴

Dalam penelitian ini peneliti memilih tema 1 karena pada saat melakukan observasi dan mensurvey kepada peserta didik dan menanyakan kepada peserta didik dari beberapa tema yang dipelajari di sekolah tema mana yang sulit untuk dipahami dan kebanyakan siswa menjawab tema 1, maka dari itu peneliti memilih tema 1 untuk dikembangkan menjadi lembar kerja siswa (LKS).

Berdasarkan hasil observasi awal ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik, seperti siswa kurang memperhatikan guru ketika guru

³ Rusman, *Model-Model Pengembangan*. 2011. Jakarta : Rajawali Pers.

⁴ Dewi, Devy Retnosari. 2013. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Untuk Pembelajaran Permutasi dan Kombinasi Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa SMA Kelas X*. Malang

menyampaikan materi dikarenakan guru hanya berpacu pada buku pegangan guru sedangkan peserta didik hanya berpacu pada buku tematik, buku pegangan siswa hanya buku tema. sedangkan di buku tema materi disajikan secara singkat. Penyajian materi secara singkat inilah menjadi permasalahan yang diangkat oleh penulis untuk

mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran.⁵

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan lembar kerja siswa (LKS). Dengan adanya LKS ini peserta didik diharapkan tidak bergantung dengan apa yang dijelaskan guru, peserta didik diharapkan dapat belajar secara mandiri dan dapat melatih memecahkan masalah sehingga dengan demikian peserta didik akan lebih paham dengan materi tema I ciri-ciri makhluk hidup.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis melakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik Tema 1 Kelas II MI Quraniah VIII Palembang ”**.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang penulis kemukakan pada bagian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana desain pengembangan lembar kerja siswa (LKS) materi tematik kelas II SD/MI Tema 1 subtema 1 hidup rukun dirumah?

⁵ Hasil Observasi Magang II

2. Bagaimana kepraktisan pengembangan lembar kerja siswa (LKS) materi tematik kelas II SD/MI tema 1 subtema 1 hidup rukun dirumah ?
3. Bagaimana kevalidan pengembangan lembar kerja siswa (LKS) materi tematik kelas II SD/MI tema 1 subtema 1 hidup rukun dirumah?

C. Batasan Masalah

Dalam buku tematik kelas II tema 1 “Hidup Rukun Dirumah” ada tiga sub tema, tetapi dalam pengembangan ini hanya akan mengembangkan sub tema 1 yaitu : Hidup Rukun Dirumah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan tujuan penelitian dan pengembangan antara lain :

- a) Untuk mengetahui desain lembar kerja siswa (LKS) materi tematik kelas II SD/MI tema 1 subtema 1 hidup rukun dirumah.
- b) Untuk mengetahui kepraktisan lembar kerja siswa (LKS) materi tematik kelas II SD/MI tema 1 subtema 1 hidup rukun dirumah.
- c) Untuk mengetahui kevalidan lembar kerja siswa (LKS) materi tematik kelas II SD/MI tema 1 subtema 1 hidup rukun dirumah.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian ini memberikan manfaat :

1. Secara Teoritik

Secara teoritik pengembangan produk ini perlu dilakukan karena mencapai pembelajaran yang bermakna, maka pembelajaran perlu diarahkan pada lembar kerja siswa (LKS). Selain itu sesuai dengan prinsip

konstruktivisme, bahan ajar yang dikembangkan hendaknya dapat membuat peserta didik aktif mengkonstruksi pengetahuan di dalam memorinya.

Sebagai implementasi dipilihnya pembelajaran pengembangan lembar kerja siswa (LKS) agar peserta didik lebih memahami materi sehingga kegiatan peserta didik aktif mengkonstruksi pengetahuan didalam memorinya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan andil yang cukup untuk setiap komponen pembelajaran, salah satunya adalah bahan ajar yang digunakan. Karena itu perlu perbaikan bahan ajar yang digunakan.

2. Secara Praktik

a) Bagi Peserta Didik

1. Kegiatan pembelajaran akan lebih menarik
2. Peserta didik lebih cepat memahami materi yang dipelajari
3. Melatih kefokusannya peserta didik

b) Bagi Guru

Dapat mendapatkan alternatif dalam menggunakan media pembelajaran lain untuk mengajar sehingga diharapkan pembelajaran dapat mencapai hasil yang lebih optimal dan menyenangkan.

F. Kajian Pustaka

1. Tesis dari Ysiyar Jayantri yang berjudul Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Tematik Terintegrasi Berorientasi *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Siswa Sekolah Dasar (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKS berbasis tematik terintegrasi berorientasi *problem based learning (PBL)*, mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan LKS berbasis tematik terintegrasi berorientasi *PBL*, serta mengetahui pengaruh aktivitas penggunaan LKS berbasis tematik terintegrasi berorientasi *PBL* terhadap hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukareme yang berjumlah 198 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VB dan VC. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) menghasilkan produk LKS berbasis tematik terintegrasi berorientasi *PBL* 2) terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan LKS berbasis tematik terintegrasi berorientasi *PBL* 3) terdapat pengaruh aktivitas penggunaan LKS berbasis tematik terintegrasi berorientasi *PBL* terhadap hasil belajar.
2. Skripsi dari Dian Puspita Sari yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik Materi Jenis-Jenis Pekerjaan untuk Kelas IV SD/MI (2015). Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan LKS tematik materi jenis-jenis pekerjaan untuk kelas IV SD/MI, (2) mengetahui kelayakan LKS tematik materi jenis-jenis pekerjaan untuk kelas IV SD/MI. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Prosedur penyusunan LKS tematik ini

terdiri dari lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Namun, pada penelitian ini hanya sampai tahap ADD. Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai kelayakan LKS tematik ini meliputi : penilaian ahli media adalah Baik (B) dengan skor 43, penilaian ahli materi adalah Sangat Baik (SB) dengan skor 125, penilaian *peer reviewer* adalah Sangat Baik (SB) dengan skor 75, dan penilaian pendidik adalah Sangat Baik (SB) dengan skor 69,5, (3) respon peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merespon positif adanya LKS tematik materi jenis-jenis pekerjaan. Dengan demikian, LKS tematik materi jenis-jenis pekerjaan ini layak digunakan dalam pembelajaran untuk kelas IV SD/MI.

3. Skripsi Yusefdi, 2014. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika dengan Model Pembelajaran Kreatif dan Produktif pada Materi Ruang Dimensi Tiga Kelas X SMAN 6 Bengkulu, Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa.(a) LKS Matematika dengan model pembelajaran Kreatif dan Produktif Pada Materi Ruang Dimensi Tiga Kelas X SMAN 6 Bengkulu termasuk dalam kategori valid dari aspek materi, konstruksi dan bahasa dengan skor rata-rata 4,17. (b) LKS matematika dengan model pembelajaran kreatif dan produktif pada materi dimensi tiga kelas X SMAN 6 Bengkulu termasuk dalam kategori sangat praktis dengan skor rata-rata 4,25. (C) LKS Matematika dengan model pembelajaran kreatif dan produktif pada materi

ruang dimensi tiga kelas X SMAN 6 Bengkulu termasuk dalam kategori efektif skor rata-rata 4,10 dan pencapaian efektifitas.

4. Skripsi Asrofah, Fitrika Lilatul 2016. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Model Learning Cycle 5 Fase Materi Alat Pernapasan Manusia Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Gunungsari*. Skripsi S-1, Program Studi Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil pengembangan bahan ajar IPA dalam bentuk Lembar Kegiatan Siswa (LKS) ini memenuhi kriteria valid dengan hasil (1) validasi ahli materi 92% (2) validasi ahli desain bahan ajar 90% (3) validasi dan uji coba guru kelas V 86,6% (4) uji coba lapangan 90,2 %, sedangkan pada perhitungan uji t manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil $t \geq$ yaitu 5,18 $>$ 2.045 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Dengan demikian, pengembangan sudah dapat dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran.
5. Muhandila Fauzia (2002) dengan judul Pengembangan LKS tematik Bahasa Indonesia Kelas V melalui kegiatan *Leasson Study* di sekolah dasar. Model penelitian yang dipakai yaitu model 4D dengan tahapan *define, design, develop, dan disseinate*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa LKS tematik Bahasa Indonesia kelas V yang digunakan memiliki hasil valid dan praktis.

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	<p>Ysiyar Jayatrrri, 2017.</p> <p><i>Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Tematik Terintegrasi Berorientasi Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siswa Sekolah Dasar.</i></p>	<p>Penelitian ini dilakukan sama-sama mengembangkan LKS Tematik.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Ysiyar Jayatri dilakukan berbasis terintegrasi berorientasi problem base learning .</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Ysiyar Jayatri terfokus pada tematik untuk menghasilkan produk LKS, hasil belajar saat menggunakan LKS dan tidak menggunakan LKS, dan penbaruh terhadap aktivitas penggunaan LKS.</p>
2	<p>Dian Puspita Sari, 2015.</p> <p><i>Pengembangan</i></p>	<p>Penelitian ini dilakukan sama-sama</p>	<p>Penelitian yang dilakukan</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Dian Puspita Sari</p>

	<p><i>Lembar Kerja Siswa Tematik Materi Jenis-jenis Pekerjaan Untuk Kelas IV SD/MI.</i></p>	<p>menghasilkan LKS Tematik.</p>	<p>Dian Puspita Sari terfokus untuk mengetahui kelayakan LKS Tematik di kelas IV SD/MI.</p>	<p>terfokus pada mengembangkan LKS Tematik materi jenis-jenis pekerjaan untuk kelas IV SD/MI , mengetahui kelayakan LKS Tematik.</p>
3	<p>Yusefdi, 2014. <i>Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika dengan Model Pembelajaran Kreatif dan Produktif pada Materi Ruang Dimensi Tiga Kelas X SMAN 6 Bengkulu.</i></p>	<p>Penelitian yang dilakukan sama-sama mengembangkan LKS Tematik.</p>	<p>Penelitian yang Yusefdi, terfokus pada model pembelajaran Kreatif dan Produktif Pada Materi Ruang Dimensi Tiga Kelas X SMAN 6.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Yusefdi terfokus model pembelajaran Kreatif dan Produktif Pada Materi Ruang Dimensi Tiga Kelas X SMAN 6. .</p>

4	<p>Asrofah Fitrika Lilatul, 2016.</p> <p><i>Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Model Learning Cycle 5 Fase Materi Alat Pernapasan Manusia Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Gunungsari.</i></p>	<p>Penelitian ini dilakukan sama-sama mengembangkan LKS.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Asrofah Fitrika Lilatul terfokuskan dengan model learning cycle 5 fase materi alat pernapasan manusia untuk peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Gunungsari .</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Asrofah Fitrika Lilatul terfokuskan pada materi alat pernapasan manusia kelas V SDN sedangkan penelitian ini terfokus pada tema 1 subtema 1 kelas 2 SD/MI.</p>
5	<p>Muhardilah Fauziah, 2002.</p> <p><i>Pengembangan LKS Tematik Bahasa Indonesia Kelas 5 Melalui Kegiatan Leasson</i></p>	<p>Penelitian ini dilakukan sama-sama mengembangkan LKS.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Muhardiah Fauziah menggunakan Leasson Study</p>	<p>Penelitian ini menggunakan model penelitian 4D yang terfokus pada tematik tema 1 subtema 1 kelas 2 SD/MI</p>

	<i>Study di Sekolah Dasar</i>		di Sekolah Dasar dan hanya terfokus pada pelajaran Bahasa Indonesia	
--	-------------------------------	--	---	--